

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada bab ini menyajikan hasil akhir terkait dengan penelitian yang telah dilakukan secara sistematis. Analisa yang terdapat pada bab sebelumnya telah memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Berdasarkan dengan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dalam penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM. Temuan ini dapat disimpulkan bahwa pengelola UMKM yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara efektif, sehingga mampu melakukan kinerja bisnisnya.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa transformasi digital menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM. Temuan ini dapat disimpulkan bahwa pengelola yang memiliki penguasaan yang tinggi terhadap teknologi digital cenderung mampu memperluas jangkauan pasar secara global, sehingga mampu meningkatkan kinerja bisnisnya.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengalaman usaha terdapat berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelola UMKM yang memiliki pengalaman lebih lama cenderung memiliki kemampuan bisnis yang lebih baik. Sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan, transformasi digital, dan pengalaman usaha terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur. Namun perlu diakui bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang dapat membatasi generalisasi temuan. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian perlu diinterpretasikan dengan hati-hati dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Selama proses pengumpulan data melalui kuesioner, ditemukan kendala terkait pemahaman responden, khususnya para pengelola UMKM, terhadap beberapa pernyataan dalam instrumen penelitian. Meskipun telah dilakukan upaya untuk memberikan penjelasan yang jelas, masih diperlukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan akurasi data yang diperoleh. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas beberapa konsep yang diukur dalam penelitian ini,
2. Lingkup penelitian ini dibatasi pada UMKM di wilayah Surabaya, Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto. Meskipun temuan penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga, perlu diingat bahwa hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi UMKM yang lebih heterogen. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif,
3. Analisis terhadap validitas instrumen penelitian menunjukkan adanya beberapa item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas. Item-

item pertanyaan yang tidak valid pada analisis sampel kecil telah dihapus dari analisis lebih lanjut. Penghapusan item pertanyaan yang tidak valid ini dilakukan untuk menjaga kualitas data dan memastikan hasil analisis yang lebih akurat,

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R-kuadrat sebesar 0,29, yang berarti model penelitian mampu menjelaskan 29% varians kinerja bisnis UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti, yaitu literasi keuangan, transformasi digital, dan pengalaman usaha, memiliki pengaruh *moderate* terhadap kinerja bisnis UMKM. Sisanya, sebesar 71% varians kinerja bisnis dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti seperti strategi bisnis, struktur organisasi, sosial budaya, dan persaingan bisnis.

5.3. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini dan keterbatasan yang ada, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dan pengambilan kebijakan terkait UMKM. Saran-saran tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga pengembangan UMKM, dan para pelaku UMKM sendiri. Berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi UMKM
 - a. Berdasarkan dengan hasil penelitian literasi keuangan diperoleh hasil sebesar 4,08 dan termasuk dalam kategori baik. Untuk meningkatkan kinerja UMKM, disarankan agar para pelaku usaha secara aktif mengikuti

program pelatihan dan edukasi yang berkaitan dengan literasi keuangan. Peningkatan literasi keuangan, yang meliputi kemampuan dalam pencatatan keuangan, pengelolaan utang, dan penyusunan anggaran, akan memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan,

- b. Sesuai dengan hasil penelitian transformasi digital diperoleh hasil skor *mean* rata-rata 4,28 dan termasuk dalam kategori sangat menguasai. Peningkatan penguasaan transformasi digital merupakan langkah strategis bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing. UMKM perlu secara aktif mengembangkan kompetensi digital, termasuk kemampuan dalam memanfaatkan berbagai teknologi, adaptasi terhadap perubahan teknologi, dan integrasi teknologi dalam proses bisnis. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan jangkauan pasar, serta membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar di era digital,
- c. Berdasarkan dengan hasil dari penelitian skor *mean* variabel pengalaman usaha sebesar 4 dan termasuk dalam kategori tinggi. Pengalaman usaha merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM. Semakin kaya pengalaman seorang pengusaha, semakin baik pula kemampuannya dalam memahami dinamika bisnis, mengelola risiko, dan mengambil keputusan strategis. Pengalaman memungkinkan pengusaha untuk membangun jaringan yang luas, mengakses sumber daya yang lebih besar, dan

meningkatkan kepercayaan diri. Dengan demikian, pengalaman secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM.

2. Bagi pemerintah atau instansi terkait
 - a. Dalam meningkatkan literasi keuangan pada pengelola UMKM, pemerintah atau dinas koperasi dapat menyelenggarakan pelatihan atau edukasi yang intensif bagi pengelola UMKM terutama yang berkaitan dengan pencatatan keuangan, pengelola keuangan, dan pengelolaan utang. Selain itu pemerintah dapat membangun kemitraan dengan lembaga keuangan untuk menyediakan layanan perbankan dan keuangan yang dengan mudah diakses oleh UMKM,
 - b. Dalam mendukung transformasi digital UMKM, pemerintah atau dinas koperasi dapat memberikan fasilitas atau infrastruktur teknologi yang memadai dan terjangkau bagi UMKM, seperti akses internet yang stabil dan pelatihan penggunaan teknologi digital. Selain itu, pemerintah dapat membangun platform digital untuk memudahkan UMKM dalam mengakses berbagai layanan, seperti pemasaran online, pembayaran digital, dan logistik.
 - c. Untuk memanfaatkan pengalaman usaha yang dimiliki pengelola UMKM, pemerintah atau dinas koperasi dapat memfasilitasi pembentukan inkubator bisnis yang dapat memberikan mentoring dan pendampingan bagi pengelola UMKM yang baru ingin memulai. Selain itu pemerintah dapat memberikan dukungan khusus kepada UMKM yang telah berjalan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka.

3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya, demi meningkatkan kualitas instrumen penelitian. Jika melakukan pengalambilan sampel secara langsung (wawancara) dapat menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden, terutama untuk pertanyaan yang kompleks.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya, dalam memperluas sampel penelitian. Dapat melakukan peneletian diberbagai wilayah yang memiliki karakteristik yang berbeda dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor lokal yang mempengaruhi kinerja bisnis UMKM, dan perlu meningkatkan jumlah responden dapat meningkatkan representasi populasi dan mengurangi kesalahan dalam pengambilan sampel.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel penelitian. yang dapat memperkuat pengaruh variabel independen terhadap dependen.

DAFTAR RUJUKAN

- (2008), U. N. (2008). UU No. 20 Tahun 2008 (2008). Republik Indonesia, 1-31.
- Adyatma, I. W. (2021). Analisis Pengaruh Pengalaman Terhadap Kompetensi Serta Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Ukm Di Kota Denpasar, Provinsi Bali. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan* 5(1), 6-18.
- Amri, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Surabaya. *Journal of Business & Banking Vol 8 No 1*, 59-70.
- Ananda, Y. (2023). Pengaruh Pengalaman Usaha, Teknologi Informasi, dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing Vo 9 No 2*, 251-260.
- Bellefleur, D. M. (2012). *A Snapshot of Indonesian Entrepreneurship and Micro, Small, and Medium Sized Enterprise Development*. [online] <https://crawford.anu.edu.au/acde/ip/pdf/lpem/2012/20120507-SMERU-Dan-Thomson-Bellefleur.pdf>.
- Bidasari, B. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner*, 1635-1645.
- Buchdadi, A. D. (2020). The influence of financial literacy on SMES performance through access to finance and financial risk attitude as mediation variables. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(5), 1-16.
- Chepngetich, P. (2016). Effect of financial literacy and performance SMEs. Evidence from Kenya. *American Based Research Journal*, Vol. 5, No. 11, 26-35.
- Dwi Rahmawati, A. R. (2023). FINANCIAL LITERACY, DIGITAL TRANSFORMATION ADOPTION, AND THEIR SIGNIFICANCE TO THE MSMEs PERFORMANCE IN BANDUNG CITY. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN/Vol. 7/ No. 1/Januari-2023: 213-223*, 213-223.
- Eka Sakti, R. S. (2023). Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan & Bussiness Sustainability pada Pengelolaan Keuangan. *Journal of Management and Bussines*, 5(2), 852-858.
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan

Usaha. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen Vol 6 (1)*, 27-39.

Hair, J. F. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks. Sage, 165.

Iramani. (2018). Financial literacy and business performance improvement of micro, small, medium-sized enterprises in East Java Province, Indonesia. *International Journal of Education Economics Development* 9(4).

Koe, W. L. (2020). The Motivation to Adopt E-Commerce among Malaysian Entrepreneurs Organization and Markets in Emerging Economies . *11(1)*, 189-202.

Lenniawati, M. &. (2020). The influence of cashless payment usage and protection against financial inclusion in micro and small enterprises in Kediri. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 1(2), 67-76.

Lintang Putri, S. R. (2024). (UMKM) di Hjo Chi Minh , Vietnam Melalui Transformasi Digital dan Pelatihan Kewirausahaan. *Vol 2 No 1*, 28-35.

Machin, M. R. (2023). Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-era Business : Transformasi Digital, Dividen Digital, dan Kewirausahaan. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis dan Manajemen Vol 5 No 1*, 1-15.

Mutegi, H. K. (2015). “Financial Literacy and its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Enterpreneurs. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. 3 (March), 1-28.

Pramestiningrum, D. R. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking Vol 9 No 2*, 279.

Rosa, Y. D. (2022). Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 242-258.

Rupeika-Apoga, R. B. (2022). Digital transformation of small and medium enterprises: Aspects of public support. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(2). 45-65.

- Shofiatul Mila, S. A. (2022). Peran Literasi dan Inovasi Digital dalam Meningkatkan Business Performance dan Business pada UMKM di Kabupaten Pekalongan. *18(02)*, 212-227.
- Sovia, R. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi Vol 2 No 2*, 425-438.
- Teng, X. W. (2022). Research on the Relationship Between Digital Transformation and Performance of MSEs Sustainability. *MDPI Journals*, 1-17.
- Wulantika, L. &. (2020). E-wallet effects on community behavior. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *879(1)*, 1-7.